

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Allah menciptakan manusia seturut dengan gambar dan rupa-NYA. Hal ini yang membuat manusia mewarisi sifat-sifat Allah. Salah satu sifat Allah adalah berkomunikasi. Allah Bapa berkomunikasi dengan Allah anak dan Allah Roh Kudus, sifat ini diwariskan pada manusia. Dalam melakukan komunikasi manusia juga diperlengkapi dengan akal budi agar dapat memahami. Tujuan dari dilakukan komunikasi adalah untuk menyampaikan dan memahami sesuatu.

Cara berkomunikasi dilakukan dengan berbagai cara seperti secara lisan, tertulis, maupun dengan bahasa isyarat. Membaca merupakan salah satu kegiatan komunikasi meskipun hanya berjalan satu arah. Dengan membaca pembaca dapat memahami pikiran dari penulis yang berada dalam generasi yang berbeda dan tempat yang berbeda (Piper, 2012).

Dalam bidang pendidikan salah satu kecakapan berbahasa yang perlu dikembangkan adalah membaca. Proses belajar yang dilakukan di dalam kelas sebagian besar kegiatannya adalah berupa membaca. Siswa membutuhkan kemampuan membaca untuk dapat mengerjakan soal-soal. Dalam kehidupan sehari-hari kemampuan membaca juga menjadi kecakapan yang penting untuk dikuasai.

Tujuan pendidikan dalam mengajarkan membaca adalah untuk menyempurnakan penguasaan kata (dekoding) dan keterampilan mengerti isi bacaan agar siswa mampu berpikir kritis (Van Brummelen, 2008). Kemampuan

berpikir kritis perlu dikembangkan agar siswa dapat membedakan fakta dan opini, kebenaran dan bukan kebenaran, serta mengembangkan nilai yang dimiliki siswa sendiri. Dalam pendidikan Kristen tujuan dari pengajaran membaca lebih dari sekadar mengajarkan siswa melafalkan rangkaian kata dari teks namun lebih dari itu dengan membaca pendidikan Kristen menanamkan cara mengenal Allah.

Membaca merupakan suatu metode untuk memahami makna yang tersirat atau yang sifatnya tidak secara langsung dituliskan di dalam yang tersurat atau tulisan (Tarigan, 2015). Kegiatan membaca bukan hanya mengeja setiap huruf yang ada namun juga proses memperoleh informasi dari susunan kalimat pada bacaan. Proses mendapatkan informasi dari susunan teks ini disebut sebagai proses dekoding atau penyandian kembali. Hal ini dikemukakan oleh Anderson dalam Tarigan (2015, hal. 7) membaca adalah suatu proses pembacaan sandi dan penyandian kembali (*a recording and decoding proses*). Sandi yang dimaksudkan dalam pengertian Anderson di sini ialah huruf-huruf dalam teks yang tersusun menjadi kata dan kalimat yang bermakna. Siswa memerlukan proses berpikir untuk memperoleh makna dari kata maupun kalimat dalam bacaan.

Berdasarkan observasi di dalam kelas, peneliti menemukan bahwa siswa tingkat 3.1 menunjukkan adanya masalah dalam kegiatan membaca. Dalam kegiatan membaca siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Hal ini tampak dalam observasi ketika guru bertanya kepada siswa mengenai bacaan yang siswa baca siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Beberapa siswa ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan namun tidak dapat menjawab. Ada siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab, namun ketika diberikan kesempatan untuk menjawab siswa tidak menjawab pertanyaan malah

mengatakan lupa. Siswa bukan hanya tidak mampu menjawab pertanyaan, namun tidak dapat menceritakan kembali isi bacaan. Ketika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan, guru menanyakan kepada siswa bacaan yang telah dibaca berisi tentang apa?. Secara tidak langsung guru meminta siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan, namun siswa tidak ada yang dapat menjawab. Hasil observasi inilah yang mendasari pelaksanaan penelitian mengenai kesulitan siswa dalam memahami bacaan.

Berdasarkan masalah yang terjadi di dalam kelas *language* tingkat 3.1 tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah kesulitan siswa dalam memahami bacaan ini. Peneliti ingin mengetahui apa saja kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca sehingga siswa tingkat 3.1 dapat dikatakan kesulitan memahami bacaan. Jika siswa tingkat 3.1 mengalami kesulitan memahami bacaan, maka terdapat faktor yang menyebabkannya. Maka dalam penelitian ini, peneliti juga ingin mengkaji faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa tingkat 3.1 mengalami kesulitan dalam memahami bacaan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari pemaparan masalah di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Apakah kesulitan memahami bacaan yang dihadapi siswa tingkat 3.1 dalam membaca?
- b. Apa faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan memahami bacaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi siswa tingkat 3.1 dalam melaksanakan kegiatan membaca.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan siswa tingkat 3.1 mengalami kesulitan memahami bacaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan penelitian mengenai kesulitan memahami bacaan bagi siswa Sekolah Dasar.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan panduan dalam melihat masalah yang dihadapi siswa, serta menjadi salah satu pendukung dalam melakukan evaluasi kegiatan membaca di dalam kelas sehingga mampu menentukan langkah yang baik untuk menghadapi masalah ini.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti mengenai kesulitan memahami bacaan. Peneliti dapat melihat kelebihan dan kelemahan penelitian ini sehingga mampu menyusun penelitian lebih baik lagi.

1.5. Penjelasan Istilah

1.5.1. Kesulitan memahami bacaan

Memahami bacaan merupakan membaca secara kognitif yang melibatkan proses berpikir atau proses pengolahan informasi sehingga pembaca dituntut untuk memahami isi bacaan dengan cara menyampaikan hasil membacanya melalui rangkuman isi bacaan dalam bahasa sendiri baik secara lisan atau tulisan (Dalman, 2014).

Kesulitan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan yang sulit. Jadi kesulitan memahami bacaan dapat dikatakan sebagai satu keadaan dimana seseorang sulit untuk memahami isi bacaan sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan serta menceritakan kembali isi bacaan.